



Fakultas Bisnis & Manajemen
Universitas Widyatama



Certified Management System
DIN EN ISO 9001:2000

ISSN : 1693-8305

JURNAL BISNIS, MANAJEMEN & EKONOMI

Deanes Isynuwardhana

Analisis Optimum Portfolio Pada Saham Lq 45
Periode Februari 2002 Januari 2007 (Markowitz Model)

Evi Octavia

Manfaat Pelaksanaan Good Corporate Governance (Gcg)
Bagi Peningkatan Nilai Perusahaan

Reza Kurniawan

Pengaruh Komposisi Tabungan Terhadap
Tingkat Rentabilitas Pada Bank Swasta Nasional (Bank Mega, Tbk)

Riko Hendrawan

Pendapatan Bunga, Fee Based Income Dan Laba Bersih
Industri Perbankan Di Pt Bursa Efek Jakarta Periode 2002 2005

Rima Rachmawatii

Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan Terhadap Reaksi Investor

Suskim Riantani & Sri Wiludjeng

Analisis Faktor-Faktor Motivasi Belajar Mahasiswa
Fakultas Bisnis Dan Manajemen Universitas Widyatama

Wien Dyahrini

Pengaruh Kepribadian Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Akademik
Menurut Teori The Big Five Pada Universitas Widyatama

URT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS WIDYATAMA

J. Bisnis, Manaj., Ekon.	Vol.9	No. 3	Hal. 1558-1647	Bandung Februari 2008	ISSN:1693-8305
-----------------------------	-------	-------	----------------	--------------------------	----------------



PENGARUH KOMPOSISI TABUNGAN TERHADAP TINGKAT RENTABILITAS PADA BANK SWASTA NASIONAL (BANK MEGA, Tbk)

Reza Kurniawan

Abstrak

Tabungan adalah Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat yang dipersamakan dengan itu. Rentabilitas merupakan suatu teknik analisis dalam menilai kinerja suatu bank. Dalam hal ini digunakan alat ukur ROA(Return On Assets) yaitu perbandingan antara laba sebelum pajak dengan Total Asset untuk penilaian kinerja suatu bank.

Pengaruh langsung dari tabungan adalah jumlah dana pihak ketiga yang diperoleh dari masyarakat dan disalurkan kembali ke masyarakat melalui kredit yang diberikan oleh pihak bank.

Key word : *Tabungan, Rentabilitas dan ROA*

Latar belakang Penelitian

Pembangunan nasional yang dilaksanakan mencakup segala bidang tetapi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang bidang ekonomi merupakan titik yang berat, karena bidang ekonomi merupakan penggerak pembangunan nasional.

Tercapainya tujuan pembangunan nasional membutuhkan waktu yang lama karena banyak sekali kendala dan tantangan yang harus diatasi dalam bidang ekonomi tersebut adalah ketersediaan sumber dana yang terbatas disamping sektor lainnya seperti situasi ekonomi dunia, laju pertumbuhan penduduk, situasi politik nasional dan kurangnya tenaga ahli.

Untuk mengatasi kendala tadi, maka pemerintah dan rakyat harus bersama-sama berusaha mengatasinya. Pemerintah berkewajiban untuk mengarahkan, membina dan menciptakan stabilitas nasional, sedangkan rakyat berkewajiban memberikan partisipasi yang positif. Tanpa adanya kerjasama antara usaha pemerintah dengan rakyat maka semakin sulit mencapai tujuan pembangunan yang telah ditetapkan.

Menurut Mudrad Kuncoro & Suhardjono (2002:67-68): "Pembangunan nasional suatu bangsa mencakup didalamnya pembangunan ekonomi. Dalam pembangunan ekonomi diperlukan peran serta lembaga keuangan untuk membiayai, karena pembangunan sangat memerlukan tersedianya dana. Oleh karena itu, keberadaan lembaga keuangan dalam pembiayaan pembangunan sangat diperlukan. Lembaga keuangan yang terlibat dalam suatu pembiayaan ekonomi dibagi menjadi dua, yaitu lembaga keuangan bank (Bank) dan lembaga keuangan nonbank (LKBB). Bank menurut Undang-undang perbankan dibedakan menjadi dua jenis, yaitu Bank Umum dan BPR. Dalam pembahasan buku ini penekanan lebih banyak pada jenis Bank Umum, yang selanjutnya disebut Bank. Sedangkan lembaga keuangan nonbank merupakan lembaga pembiayaan yang dalam kegiatan usahanya tidak melakukan penghimpunan

dana dan memberikan jasa seperti halnya bank. Contoh lembaga keuangan nonbank, antara lain perusahaan sekuritas, perusahaan asuransi, yayasan dana pensiun, dan sebagainya. Kemudian untuk mengetahui lebih jauh peranan yang dapat dilakukan oleh suatu bank dapat disimak dari definisi bank tersebut. Dalam berbagai buku perbankan, suatu bank didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan tiga fungsi utama bank dalam pembangunan ekonomi, yaitu:

1. Bank sebagai lembaga yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan.
2. Bank sebagai lembaga yang menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk kredit.
3. Bank sebagai lembaga yang melancarkan transaksi perdagangan dan peredaran uang.

Perbankan sebagai lembaga keuangan dan merupakan salah satu sarana yang mempunyai peran strategis dalam turut serta membiayai kurangnya dana pembangunan. Perbankan sebagai media penghubung antara pemilik dana dan pengguna dana merupakan lembaga yang mempunyai peran strategis dalam menggerakkan roda pembangunan nasional melalui dukungan pembiayaan ini, pemerintah senantiasa memberikan pembinaan dan pengawasan agar lembaga perbankan Indonesia dapat beroperasi secara efisien, sehat dan mampu bersaing dalam dunia persaingan global.

Pertumbuhan dan perbankan di Indonesia dari waktu ke waktu menunjukkan adanya berbagai peningkatan dengan adanya serangkaian deregulasi yang telah ditetapkan pemerintah sehingga tercipta kondisi yang memungkinkan bagi perbankan untuk meningkatkan upaya menghimpun dana dari masyarakat.

Menghimpun dana dilakukan oleh perbankan dengan mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito. Pembelian dana dari masyarakat ini dilakukan oleh Bank dengan cara memasang berbagai strategi agar masyarakat mau menanamkan dananya. Strategi bank dalam menghimpun dana dengan memberikan balas jasa yang menarik dan menguntungkan. Balas jasa tersebut dapat berupa bunga yang tinggi atau pelayanan bank yang baik. Semakin beragam dan menguntungkan balas jasa yang diberikan, akan menambah minat masyarakat untuk menyimpan dananya.

Satu sisi bank memberikan pelayanan dan kemudahan-kemudahan serta hadiah-hadiah bagi nasabah di sisi lain untuk meningkatkan kinerja internal bank agar goals yang telah ditetapkan oleh bank tercapai maka dibuat suatu program insentif yang mana bagi karyawan-karyawan khususnya *marketing funding*, *marketing lending* dan *marketing* kartu kredit akan diberikan insentif sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Program insentif inilah yang menyebabkan beban biaya bagi bank semakin tinggi.

Tujuan Penelitian

1. Menganalisa sejauh mana perkembangan tabungan yang dikelola oleh Bank Swasta Nasional (Bank Mega, Tbk).
2. Menganalisa sejauh mana tingkat rentabilitas Bank Swasta Nasional (Bank Mega, Tbk), dan faktor apa saja yang mempengaruhinya.

3. Menjelaskan seberapa besar pengaruh tabungan terhadap tingkat rentabilitas Bank Swasta Nasional (Bank Mega, Tbk).

Kerangka Pemikiran

Menurut Undang-undang perbankan No. 10 tahun 1998 pasal 1, pengertian tabungan adalah "Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat yang dipersamakan dengan itu".

Variabel penelitian ini terdiri atas variabel bebas (independen) yaitu tabungan dan variable terikat (dependen) yaitu rentabilitas.

Menurut Warjiyo (2004:136) , mendefinisikan bank sebagai berikut :


"Bank merupakan bagian dari suatu sistem yang lebih besar, maka mengetahui posisi bank dalam suatu sistem perekonomian akan memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai kebijakan perbankan".

Sedangkan Menurut artikel yang ditulis Abdurrachman (2000:1):

"Bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, dan bertindak sebagai penyimpanan benda-benda berharga serta membiayai usaha perusahaan-perusahaan".

Menurut Mudrajad Kuncoro Suhardjono (2002:212), "tabungan adalah simpanan pihak ketiga yang dikeluarkan oleh bank yang penyetoran dan penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku di masing-masing bank".

Menurut Martono (2002:89) pada aspek rentabilitas ini yang dilihat adalah kemampuan bank dalam meningkatkan laba dan efisiensi usaha yang dicapai. Bank yang sehat adalah bank yang diukur secara rentabilitas yang terus meningkat. Metode penilaiannya dapat juga dilakukan dengan perbandingan laba terhadap total aset (*Return on Assets / ROA*), dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :


$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sedangkan menurut Sofyan Syafri Harahap (1997:304) : "Rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Keberhasilan bank didasarkan pada penilaian kuantitatif terhadap rentabilitas bank yang di ukur dengan dua rasio yang berbobot sama. Rasio tersebut terdiri dari:

1. Rasio perbandingan laba dalam 12 bulan terakhir terhadap volume usaha dalam periode yang sama (*Return on Assets atau ROA*).
2. Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional dalam periode 12 bulan.

Pengertian rentabilitas yang dikemukakan oleh Bambang Riyanto (2001:35), yaitu sebagai berikut :

"Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba. Dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba."

Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh komposisi

tabungan terhadap tingkat rentabilitas pada bank nasional. Dengan menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan dan neraca yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia (BI) periode 2003-2007. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah Bank Mega, Tbk. sekaligus menjadi sample penelitian.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *deskriptif – survey normative*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui fenomena dan melihat hubungan satu faktor dengan faktor lain. Penelitian ini juga bersifat korelasi, yaitu penelitian untuk mengetahui adanya keterkaitan antara beberapa variabel lain. Bentuk penelitian ini ditinjau dari sudut tujuan dan objeknya, penelitian ini bersifat deskriptif dan digunakan juga analisis statistik yaitu regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk menganalisis keterkaitan antara dua variabel penelitian dan untuk mengetahui fenomena hubungan antara struktur dana pihak ketiga (tabungan) dengan rentabilitas pada bank.

Operasionalisasi Variabel

Konsep Variabel	Definisi Konsep Variabel	Indikator	Satuan	Skala Pengukuran	Sumber Data
Tabungan (X)	Tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang ditetapkan oleh masing-masing bank (Mudrajad Kuncoro:2002 : 73)	Perbandingan antara jumlah tabungan terhadap total biaya dana	Prosen	Ratio	Neraca
Rentabilitas (Y)	Kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua sumber yang ada, penjualan, kas, aset, modal (Sofyan Syafri Harahap:1997). Analisis yang digunakan: <i>Return on Assets (ROA</i>	Perbandingan antara laba terhadap aktiva atau modal sendiri	Prosen	Ratio	Neraca dan laporan laba rugi

Untuk analisis deskriptif dibahas secara rasio-rasio dari Laporan Keuangan Perusahaan yang ditujukan untuk mengetahui gambaran atau kondisi kebijakan pendanaan. Analisis yang digunakan adalah :

1. Menganalisis ratio tabungan, yaitu untuk menganalisis tabungan terhadap total biaya dana yang digunakan oleh bank.
2. Menganalisis Rentabilitas, dengan menggunakan metode perhitungan atas *return on assets (ROA)*. Menurut Mudrajad Kuncoro Suhardjono (2002:551) Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. Menghitung pengaruh dari tabungan terhadap rentabilitas dengan menggunakan persamaan analisis korelasi, regresi linear sederhana, dan koefisien determinasi. Menurut Sugiyono (2008:231):

A. Analisis Korelasi

Metode korelasi yang digunakan adalah koefisien korelasi product moment. Alasan menggunakan metode korelasi ini karena jenis korelasi ini bekerja dengan data non ordinal atau tidak berjenjang. Adapun formula korelasinya sebagai berikut:

- *Korelasi product moment*

Korelasi ini digunakan untuk mengukur derajat hubungan serta arah hubungan variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{((n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Dimana :

- r = Koefisien korelasi
- X = Variabel independen (X)
- Y = Variabel dependen
- n = jumlah data

Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas $-1 \leq R \leq 1$. Untuk menentukan tingkat hubungan dari koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel
Tingkat Hubungan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2008:216)

B. Persamaan regresi linear sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal

satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bx$$

Dimana:

Y = subyek dalam variabel dependen yang di prediksi

a = harga Y nilai X = 0 (harga konstan)

b = koefisien regresi, yang menunjukkan angka

X = subyek pada variabel independent yang mempunyai nilai

tertentu.

C. Koefisien Determinasi (KD)

Koefisien determinasi memberikan penafsiran besarnya pengaruh dua variabels, yang merupakan kuadrat dari koefisien korelasi. KD dapat dihitung melalui rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Analisis Data Perusahaan

Berdasarkan data yang diperoleh dari neraca tahun 2003 s/d 2007 sumber dana Bank Mega, Tbk dikelompokkan menjadi :

- 1 Dana pihak ketiga atau dana masyarakat, yang terdiri dari simpanan giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan.
- 2 Dana pihak kedua yang terdiri dari surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, obligasi.
- 3 Dana pihak pertama atau modal sendiri yang terdiri dari modal disetor, laba ditahan.

Sumber dana Bank yang paling besar berasal dari dana pihak ketiga, yaitu tabungan, deposito dan giro. Perkembangan dari sumber dana pihak ketiga tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Sumber Dana Pihak Ketiga Bank Mega, Tbk
Tahun 2003 -2007
(dalam jutaan rupiah)**

TAHUN	TABUNGAN		DEPOSITO		GIRO		JUMLAH	
	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	RUPIAH	%
2003	Rp 1,496,788	13.06%	Rp 7,676,856	66.96%	Rp 2,290,949	19.98%	Rp 11,464,593	100.00%
2004	Rp 1,894,755	12.20%	Rp 11,119,749	71.58%	Rp 2,519,599	16.22%	Rp 15,534,103	100.00%
2005	Rp 1,762,829	8.02%	Rp 18,076,312	82.25%	Rp 2,138,336	9.73%	Rp 21,977,477	100.00%
2006	Rp 3,294,702	12.79%	Rp 19,114,514	74.21%	Rp 3,346,807	12.99%	Rp 25,756,023	100.00%
2007	Rp 6,279,788	20.91%	Rp 16,909,183	56.31%	Rp 6,842,048	22.78%	Rp 30,031,019	100.00%

Sumber :Data hasil olahan

Berdasarkan data tabel tersebut diatas dapat dikemukakan bahwa sumber dana Bank Mega, Tbk yang berasal dari pihak ketiga secara keseluruhan telah mengalami perkembangan yang cukup baik. Apabila pada tahun 2003 sebesar Rp 11.464.593 milyar maka pada tahun 2007 telah mencapai Rp 30.031.019 milyar. Jelas dalam hal ini, dana pihak ketiga memberikan kontribusi yang cukup baik bagi suatu bank.

Perkembangan tabungan dari tahun 2003-2007 mengalami perubahan yang cukup baik, dapat terlihat terutama dari tahun 2006 ke 2007 pertumbuhannya cukup besar hingga mencapai 20,91%, walaupun pada tahun 2005 mengalami penurunan. Tetapi penurunan ini tidak terlalu besar.

Komposisi Tabungan Dalam Persentase

TAHUN	KENAIKAN/PENURUNAN	% TABUNGAN
2003 s/d 2004	Rp 397,967	21.00%
2004 s/d 2005	Rp (131,926)	-7.48%
2005 s/d 2006	Rp 1,531,873	46.50%
2006 s/d 2007	Rp 2,985,086	47.53%

Sumber :Data hasil olahan

Dari tabel diatas kita dapat mengetahui komposisi tabungan mengalami kondisi naik turun. Penurunan terjadi dari tahun 2004 s/d 2005 sebesar 7,48%. Selain itu, kita dapat melihat kenaikan yang cukup besar dari tahun 2006 s/d 2007 hingga mencapai 47,53%. Kenaikan dan penurunan tabungan Bank Mega, Tbk tersebut mempengaruhi rentabilitas bank yang tiap tahunnya akan berubah tergantung pada besar kecilnya tabungan itu sendiri. Dari data di atas dapat kita olah untuk menganalisis penggunaan dana yang dikelola oleh Bank Mega, Tbk.

Tingkat Rentabilitas Pada Bank Mega, Tbk

Dana-dana yang dihimpun dari berbagai sumber di Bank Mega sebagaimana dikemukakan pada poin di atas selanjutnya dialokasikan kepada aktiva yang menghasilkan keuntungan dengan tetap mempertimbangkan pengamanan likuiditas dan kemungkinan timbulnya risiko atas penggunaan dana tersebut. Secara teoritis penggunaan dana bank berdasarkan prioritasnya terdiri atas :

1. *Primary Reserve* (Cadangan Primer)
2. *Secondary Reserve* (Cadangan Sekunder)
3. *Customer Credit Demand* (Kredit yang diberikan)
4. *Investment for Income* (Penyertaan)
5. *Fixed Assets* (Aktiva Tetap)

Untuk melakukan analisis rentabilitas ini teknik yang digunakan adalah dengan analisis rasio. Analisis rasio ini bermanfaat untuk menilai kinerja suatu bank. Analisis rasio yang umumnya digunakan untuk menganalisis rentabilitas bank salah satunya adalah *Return On Assets*. Oleh karena itu akan digunakan rasio tersebut yang dapat diuraikan sebagai berikut :

Return On Assets yaitu perbandingan laba setelah pajak dengan total aktiva.

Pada tabel berikut ini akan dihitung rasio-rasio rentabilitas :

**Rasio Rentabilitas Bank Mega, Tbk
Tahun 2003 – 2007**

TAHUN	EBT	TOTAL AKTIVA	ROA
2003	Rp 380.206	Rp 13.859.900	2,74%
2004	Rp 451.542	Rp 18.805.917	2,40%
2005	Rp 266.343	Rp 25.109.845	1,06%
2006	Rp 235.787	Rp 30.980.586	0,76%
2007	Rp 748.717	Rp 34.899.431	2,15%

Sumber :Data hasil olahan

Berdasarkan rasio rentabilitas pada tabel diatas dapat dikemukakan bahwa *Return On Assets* yang dicapai Bank Mega, Tbk relatif baik namun pada bulan Maret 2005 s/d Juni 2006 mengalami penurunan sampai kurang dari 1%. penurunan ini dapat disebabkan oleh faktor pembentukan laba tersebut yaitu biaya, pendapatan serta jumlah kualitas aktivitya.

Secara keseluruhan berikut adalah rata-rata ROA :

Persentase Rata-rata ROA Tahun 2003 – 2007

Bank	ROA
PT Bank Mega, Tbk	1.82%

Sumber :Data hasil olahan

Berdasarkan standar dari BI, standar ROA yang baik adalah di atas 1,215% , menurut metode CAMEL mengenai kesehatan suatu bank.

Dilihat dari tabel persentase rata-rata ROA tahun 2003-2007, Bank Mega, Tbk memiliki nilai ROA yang cukup baik, yaitu 1.82%. Hal ini mencerminkan Bank tersebut sangat baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan.

Pengaruh Tabungan Terhadap Tingkat Rentabilitas

Pengaruh struktur dana pihak ketiga terhadap tingkat rentabilitas menurut teori, dapat dikatakan semakin dominannya jumlah dana Tabungan, maka semakin tinggi tingkat rentabilitasnya.

Dari penjabaran diatas dapat menunjukkan adanya keterkaitan antara variabel tersebut, untuk mengujinya digunakan model regresi linear sederhana. Hasil perhitungan diatas berdasarkan atas laporan keuangan Bank Mega, Tbk dari bulan Maret 2003 sampai Desember 2007 diperoleh nilai-nilai variabel yang akan dituangkan sebagai berikut :

**Tabel Data Dana Pihak Ketiga (Tabungan) Dan ROA
Bank Mega, Tbk.
Tahun 2003-2007**

TAHUN	% TABUNGAN	% ROA
2003	13.06%	2.74%
2004	12.20%	2.40%
2005	8.02%	1.06%
2006	12.79%	0.76%
2007	20.91%	2.15%

Sumber :Data hasil olahan

Atas dasar nilai variabel sebagaimana tercantum dalam tabel diatas selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan menggunakan program komputer statistika. Dari hasil pengolahan data tersebut dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut :

Analisis Korelasi

Variabel yang diukur adalah variabel struktur dana Tabungan dengan Rentabilitas yang terdiri dari ROA. Hasil pengukuran besarnya hubungan di bawah ini:

Tahun 2003-2007

Correlations

		TABUNGAN	ROA
TABUNGAN	Pearson Correlation	1	-.049
	Sig. (2-tailed)		.938
	N	5	5
ROA	Pearson Correlation	-.049	1
	Sig. (2-tailed)	.938	
	N	5	5

Sumber data : Data hasil olahan

Dari hasil pengolahan data didapat koefisien korelasi antara Variabel tabungan dan Rentabilitas yang terdiri dari ROA sebagai berikut :Koefisien Korelasi antara Tabungan dan ROA sebesar -0,049 % mengindikasikan adanya hubungan yang cukup kuat dan tidak searah yang berarti semakin meningkatnya variabel Tabungan akan diikuti dengan penurunan ROA secara signifikan.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel Tabungan terhadap rentabilitas. Berdasarkan data Tabungan dan Rentabilitas kemudian dilakukan pengolahan data dengan bantuan program komputer statistika. Hasil pengolahannya yaitu :

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.019	.009		2.184	.117
	TABUNGAN	-2,1E-010	.000	-.049	-.084	.938

a. Dependent Variable: ROA

Dari hasil pengolahan data tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut :

**Koefisien Regresi Linear Sederhana
Tabungan Terhadap Rentabilitas
Bank Mega, Tbk. (Maret 2003 – Desember 2007)**

VARIABEL	a	b
ROA	0,019	-2,10

Sumber :Data hasil olahan

Model Regresi Linear untuk TABungan terhadap ROA pada bank Mega, Tbk yaitu :

$$Y = 0,019 - 2,10 X$$

Nilai b sebesar -2,10 menunjukkan bahwa setiap perubahan variabel independen X, yaitu jumlah Tabungan sebesar 1% akan diimbangi dengan perubahan variabel Y sebesar 1%. Karena nilai b negatif, maka tiap

pertambahan jumlah Tabungan sebesar 1 % akan diimbangi dengan penurunan ROA sebesar 1%, begitupun sebaliknya.

Koefisien Determinasi (KD)

KD memberikan penafsiran besarnya pengaruh dua variabel, yang merupakan kuadrat dari koefisien korelasi. Dari rumus yang sudah dijelaskan di atas, dapat kita peroleh KD untuk pengaruh tabungan terhadap rentabilitas, yaitu:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= -0,049^2 \times 100\% \\ &= 0,2401\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, besarnya pengaruh tabungan terhadap tingkat rentabilitas adalah 0,2401%, sedangkan yang lainnya dipengaruhi oleh faktor lain seperti deposito atau pun giro.

Dari hasil penelitian secara statistik dapat disimpulkan bahwa dengan semakin dominannya jumlah tabungan maka akan semakin rendah tingkat rentabilitasnya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah walaupun jumlah tabungan meningkat, akan tetapi pada penggunaan sumber dananya kurang, maka tidak akan mendapatkan laba yang cukup baik. Artinya jika jumlah tabungan besar, otomatis biaya yang dikeluarkannya pun akan besar.

Hal ini tidak diimbangi dengan penggunaan dana tabungan tersebut yang menyebabkan bank tidak memperoleh keuntungan. Penggunaan dana tabungan dalam kasus ini hanya digunakan untuk cadangan primer saja, seperti simpanan di BI. sehingga kurang memberikan keuntungan bagi bank. Bank kurang menyalurkan dana tabungannya untuk penggunaan-penggunaan lain yang dapat memberikan keuntungan bagi bank, seperti penyaluran kredit. Jadi, tabungan kurang memberikan kontribusi bagi bank untuk memperoleh keuntungan atau laba. Dengan kata lain, terdapat pengaruh negatif tabungan terhadap tingkat rentabilitas Bank Mega, Tbk periode 2003-2007.

Kesimpulan

1. **Kondisi Sumber Dana Tabungan**
Sumber dana Bank Mega, Tbk yang berasal dari pihak ketiga telah mengalami peningkatan. Jumlah tabungan dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang cukup baik, hal ini disebabkan karena tingkat kepercayaan masyarakat untuk menyalurkan dananya pada bank meningkat.
2. **Analisis Rentabilitas**
Tingkat rentabilitas Bank Mega, Tbk dipengaruhi oleh variabel pendapatan dan variabel biaya yang akan membentuk laba serta jumlah dan perputaran aktiva dan modal sendiri. Kenaikan ini disebabkan oleh faktor pembentukan laba tersebut yaitu biaya, pendapatan serta jumlah dan kualitas aktiva.
3. **Pengaruh Tabungan terhadap Tingkat Rentabilitas.**
Adanya pengaruh tabungan terhadap tingkat rentabilitas yang tidak signifikan, dimana jika jumlah tabungan meningkat maka tingkat rentabilitas pun akan menurun begitupun sebaliknya.

Saran

1. Untuk mengoptimalkan sumber dana tabungan, bank perlu lebih giat menarik masyarakat untuk menyimpan dananya dalam bentuk tabungan. Akan tetapi, kenaikan tabungan ini harus diimbangi dengan penggunaan

dana itu sendiri. Sehingga bank dapat memperoleh laba atau keuntungan yang cukup baik.

2. Penggunaan dana agar terus dioptimalkan melalui ekspansi aktiva produktif dengan tetap mempertimbangkan faktor keamanan, rentabilitas, likuiditas dan keseimbangan dengan sumber dana yang dihimpun.
3. Untuk mengimbangi pertumbuhan biaya, perlu dilakukan upaya yang dapat meningkatkan pendapatan misalnya melalui kebijakan penetapan bunga kredit yang tetap mempertimbangkan keadaan pasar, penarikan kredit-kredit yang telah dihapuskan, memperbesar volume dan mengatur komposisi *earning assets*, meningkatkan *fee based income* (ATM, Pembayaran listrik dan telepon, pembayaran PBB).
4. Perlu dilakukan upaya efisiensi yang berdampak terhadap pengendalian biaya. Menekan biaya-biaya khususnya biaya bunga dengan cara mengendalikan tingkat suku bunga dengan tetap mempertimbangkan pasar, efisiensi biaya-biaya lainnya seperti biaya non bunga yang terdiri dari biaya administrasi, biaya personalia serta biaya penyisihan aktiva produktif.
5. Perlu disosialisasikan kepada para pejabat bank mengenai pentingnya pengelolaan dana yang optimal untuk mencapai tingkat rentabilitas yang memadai. Setiap bank umum diwajibkan menerapkan manajemen risiko, dimana setiap bank umum wajib menerapkan manajemen risiko yang akan dihadapi yang meliputi risiko kredit, likuiditas, pasar operasional, hukum strategis, kepatuhan dan untuk mengantisipasi risiko tersebut setiap bank umum harus melaksanakan pengawasan yang terpadu yang berbasis pada risiko.

DAFTAR PUSTAKA

- Artikel yang ditulis Abdurrahman (2000 : 1) : *Pengertian Bank*.
- Hempel, George H., Simonson Donald g., Coleman Alan B, (1994), *Bank Management Text and Cases, Fourth Edition, Jhom Wiley & sons, Inc., New York, Chichester, Brisbane. Toronto, Singapore.*
- Ikatan Akuntansi Indonesia, (2004), *Standar Akuntansi Keuangan. Buku Satu, Jakarta Salemba Empat.*
- Kasmir, 2001. *Manajemen Perbankan. Cetakan ke-2. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.*
- Kasmir, 2003. *Dasar-Dasar Perbankan. Cetakan ke-2. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.*
- Kasmir. 2002. *Dasar-Dasar Uang dan Bank. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.*
- Malayu. S.P. Hasibuan 2005. *Manajemen Perbankan CV. Haji Masagung Bandung.*
- Martono, 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain, Ekonisia, Yogyakarta.*
- Moh Nazir. 2003. *Metode Penelitian, Jakarta: Ghalia Indonesia.*
- Mudrajad Kuncoro, Suhardjono 2002. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi, cetakan Pertama Juli 2002. BPFE Yogyakarta.*
- Sigit T, Totok Budisantoso, 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Yogyakarta: Salemba Empat.*
- Singgih Santoso. 2001. *SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional, Jakarta: Elexmedia Komputindo.*
- Sinungan, Muchdarsyah. 1992. *Manajemen Dana Bank, Cetakan Kedua, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.*

Surat Keputusan Bank Indonesia No 9/1/PBI/2007 tanggal 24 Januari 2007 tentang **Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum**

Susilo, Y. Sri. , Triandaru, Sigit. , Santoso, Totok Budi, 2000. **Bank dan Lembaga-Keuangan Lain. Cetakan Pertama. Jakarta: Salemba Empat.**

Sugiyono. 2008. **Statistik untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.**

Taswan. 2008. **Akuntansi Perbankan, Semarang: UPP STIM YKPN.**

Undang-undang No.7 tahun 1992: **Tentang Perbankan**

Undang-Undang Perbankan No.10 tahun 1993: **Definisi Bank**

Warjiyo, Perry. 2004. **Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter di Indonesia. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan BI. www.bi.go.id tanggal 10 Agustus 2008.**

